

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. KESIMPULAN

Dari hasil analisa dan pembahasan dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Dari hasil penerapan model regresi semiparametrik spline linier. Model ini menghasilkan pemodelan tingkat pengangguran terbuka di setiap Kabupaten/Kota Jawa Tengah tahun 2015 dengan pendekatan regresi semiparametrik spline linier.

$$y = 0.003 + 1.000x_i + 0.004z_1 - 0.018(z_1 - 0.556)_+^1 + 0.038(z_1 - 0.356)_+^1 + 0.024(z_1 - 0.256)_+^1 + \varepsilon_i$$

Model terbaik diperoleh menggunakan tiga titik knot dengan koefisien determinan atau R square yang diperoleh sebesar 99,9% sehingga model tersebut layak untuk digunakan.

2. Hasil dari uji signifikansi parameter secara parsial model spline linier yang diperoleh dengan menggunakan tiga titik knot adalah variabel nilai PDRB ( $x_1$ ) dengan p-value yang didapatkan 0.000 diartikan berpengaruh signifikan terhadap tingkat pengangguran terbuka, sedangkan variabel kesempatan kerja ( $z_1$ ) dengan p-value yang didapatkan 0.035 diartikan berpengaruh signifikan terhadap tingkat pengangguran terbuka.

## 5.2. SARAN

Untuk penelitian selanjutnya diharapkan peneliti dapat menambahkan usulan maupun saran saran yang ada untuk mengembangkan penelitian tersebut pada kasus memodelkan data tingkat pengangguran terbuka, berikut adalah uraiannya:

1. Menambahkan variable respon maupun variabel prediktornya.
2. Menggabungkan regresi semiparametrik spline linier dengan bentuk regresi kudartik untuk mengetahui pengaruh titik knot kombinasi.
3. Efek spasial dengan regresi semiparametrik spline untuk mengetahui pengaruh perbedaan antar wilayah.
4. Selain itu juga dapat dikembangkan lagi dengan pola data longitudinal
5. Menggabungkan regresi semiparametrik spline pada data panel atau musiman.

